

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor publik tidak lepas dari peran pemerintah. Terjadinya reformasi di berbagai negara khususnya di Indonesia juga memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan akuntansi sektor publik. Tuntutan yang dilakukan pemerintah dapat dikelola secara profesional dan efisien serta membuka kesadaran bagi setiap orang, terutama aparat pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya (Arsyenda, 2013).

Untuk dapat meningkatkan dan mempermudah kinerja karyawan tersebut diperlukan suatu teknologi yang bisa menunjang kegiatan dalam kinerja, salah satunya adalah teknologi informasi. Sekarang ini teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama untuk menciptakan suatu organisasi yang tangguh dan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, tepat, relevan dan akurat (Rahadi, 2007).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan media yang dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan. Teknologi informasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya (Rahmawati *et.al.*, 2010).

Pemanfaatan teknologi informasi akan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi terutama

teknologi komputer dapat membantu pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam mengoptimalkan kinerja pegawai. Pegawai di DPPKAD Kabupaten Bangka Selatan harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia, memahami dan mengoperasikan teknologi informasi khususnya teknologi komputer secara memadai. Pemanfaatan teknologi komputer secara memadai dalam pengolahan data-data terkait dengan pekerjaan akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi penggunanya. Tanpa adanya pemanfaatan komputer akan terjadi keterlambatan dalam penyelesaian tugas.

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam memproses *input* menjadi *output*. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi.

Suatu organisasi atau perusahaan dituntut memiliki pandangan dan sikap disiplin untuk meningkatkan produktivitas pegawai, disiplin kerja merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia terpenting dan berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya setiap pegawai menyadari bahwa disiplin kerja merupakan kunci keberhasilan yang harus diterapkan dan harus dilaksanakan oleh masing-masing individu karena dengan disiplin kerja yang baik akan memberikan kelancaran dalam proses menjalankan pekerjaan dan juga akan mencapai hasil kerja yang maksimal dalam perusahaan.

Disiplin Kerja merupakan salah satu komponen yang turut menentukan baik buruknya kinerja seseorang. Karyawan yang disiplin dalam bekerja akan cenderung untuk melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan tata aturan, standar maupun tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Kepatuhan terhadap peraturan maupun standar kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen merupakan jaminan keberhasilan pencapaian tujuan, oleh individu dalam organisasi yang bersangkutan yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut. Contoh yang sederhana dalam hal ini adalah, jika seorang Karyawan sering datang terlambat maka secara otomatis hal tersebut akan merugikan organisasi dimana ia bekerja. Kerugian yang nyata diantaranya adalah: Berkurangnya jam kerja bagi karyawan yang bersangkutan sehingga kemungkinan “target molor” atau tidak tercapainya target yang ditetapkan pada waktu tersebut akan sangat besar, Pengaruhnya negatif kepada karyawan lainnya terutama jika perilaku *indisipliner* tersebut dibiarkan berlarut-larut oleh pimpinan atau atasan langsung dari karyawan tersebut, Munculnya sikap malas dan tak acuh jika sikap “pembiaran” oleh pimpinan berkelanjutan.

Kinerja pegawai di instansi pemerintah daerah seringkali dianggap tidak profesional dan kurang produktif. Permasalahan yang banyak dilakukan oleh PNS diantaranya pelanggaran disiplin dan kasus korupsi. Hal ini pada akhirnya mengakibatkan tidak terlaksananya tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat dan abdi negara. Oleh karena itu, pegawai yang bermasalah seharusnya mendapatkan sanksi atau tindakan tegas dari atasan agar dapat memperbaiki kinerjanya.

Setiap organisasi harus memberikan perhatian yang penuh kepada pegawai karena pegawai merupakan kunci keberhasilan bagi organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja yang dicapai oleh pegawai atas tugas yang diberikan. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui apakah seorang pegawai memiliki kinerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja tidak hanya bermanfaat bagi organisasi tetapi juga bagi pegawai dalam peningkatan kualitas kerja.

Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah organisasi sektor publik yang memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam pembangunan daerah dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Satuan Kerja Perangkat Daerah memiliki kewajiban untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian pelayanan publik. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berhasil menjalankan tugas dan perannya akan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan pembangunan daerah. Pemberian pelayanan publik harus sesuai dengan asas dan prinsip pelayanan publik agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Satuan Kerja Perangkat Daerah juga harus mengedepankan aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan fungsi kepada masyarakat. Akuntabilitas dan transparansi akan membuat masyarakat memperoleh informasi mengenai kinerja SKPD sehingga dapat mengurangi asimetri informasi.

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu SKPD yang memiliki tugas dalam penyusunan dan pelaksana kebijakan daerah di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan

tugas, fungsi dan wewenangnya, maka pegawai di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka selatan dituntut memiliki kemampuan agar dapat meningkatkan kualitas kerjanya sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai. Hasil observasi yang penulis lakukan di lokasi penelitian, fenomena mendasar yang penulis temukan yaitu : terdapat karyawan yang melaksanakan tugasnya kurang profesional, seperti masih adanya karyawan yang hadir terlambat pada waktu yang telah ditetapkan dan pada jam kerja, Karyawan tidak pada posisinya dengan alasan yang tidak jelas, dan pulang kerja sebelum waktu yang ditentukan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Teknologi dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
2. Apakah kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh pemanfaatan teknologi Informasi, kesesuaian tugas teknologi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kinerja pegawai. Selain itu, dapat memberikan informasi dan wawasan serta menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kontribusi praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi pegawai di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Selatan agar dapat dilakukan perbaikan serta peningkatan kinerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

3. Kontribusi kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Selatan dalam membuat kebijakan terkait dengan peningkatan kinerja pegawai.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berguna sebagai landasan berpijak dalam penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengertian pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas teknologi dan kinerja. Pada bab ini menguraikan hubungan antara masing – masing variabel dengan kinerja. Dalam bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu dan rerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian populasi penelitian, sampel penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

